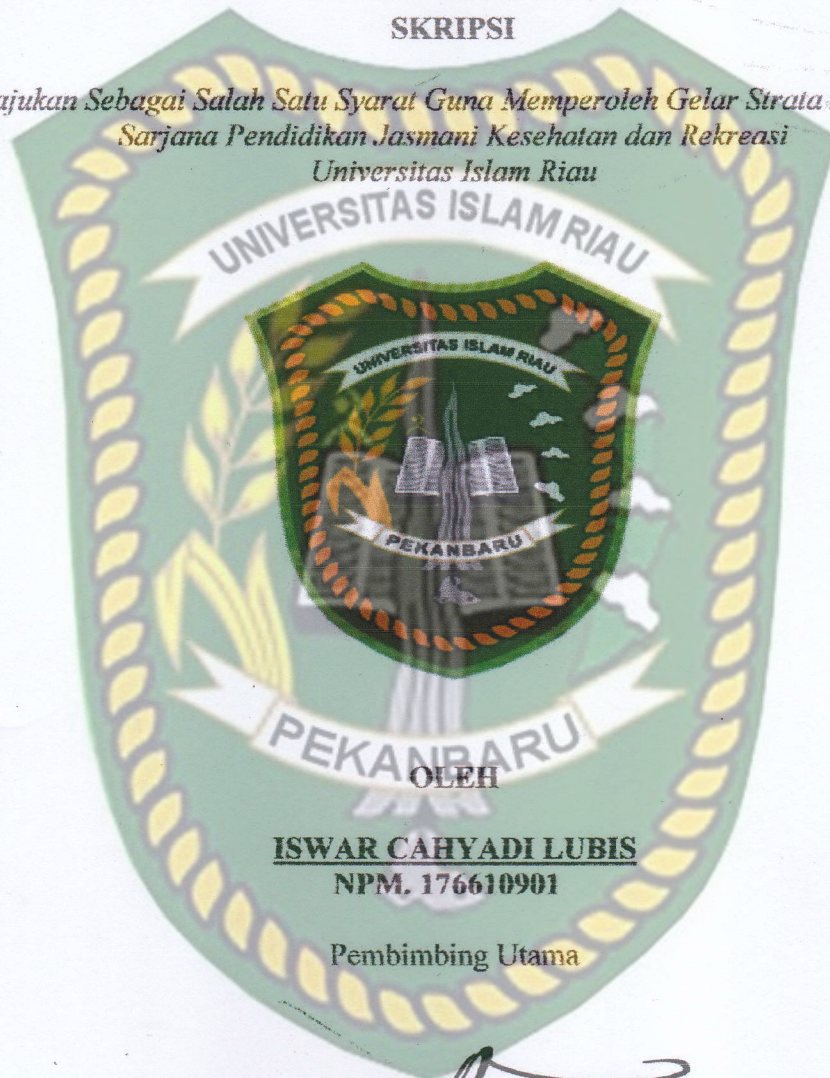


**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
SMP NEGERI SEKECAMATAN TAMBANGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*

*Universitas Islam Riau*



**OLEH**

**ISWAR CAHYADI LUBIS**  
**NPM. 176610901**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Muspita, M.Pd**  
**NIDN. 0014085605**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

**Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau**



## PENGESAHAN SKRIPSI

### SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SMP NEGERI SEKECAMATAN TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Dipersiapkan oleh :

Nama : Iswar Cahyadi Lubis  
NPM : 176610901  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Pembimbing Utama**

  
**Drs. Muspita, M.Pd**  
NIDN. 0014085605

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

  
**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan Bidang Akademik**

  
  
**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed**  
NIDN. 1005068201

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Iswar Cahyadi Lubis  
NPM : 176610901  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal


Disetujui Oleh :

**Pembimbing Utama**

  
**Drs. Muspita, M.Pd**  
NIDN. 0014085605

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

  
**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di

bawah ini :

Nama : Iswar Cahyadi Lubis  
NPM : 176610901  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

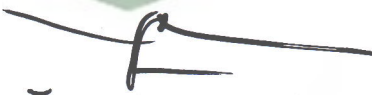
Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

**“Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Utama**



**Drs. Muspita, M.Pd**

NIDN. 0014085605



## ABSTRAK

**Iswar Cahyadi Lubis, 2022. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mensurvei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan observasi sebagai instrumennya. Objek penelitian ini adalah SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai rata-rata persentase ketersediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil survei maka diperoleh kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal tergolong Sangat Kurang Ideal dengan nilai rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 10.27%.

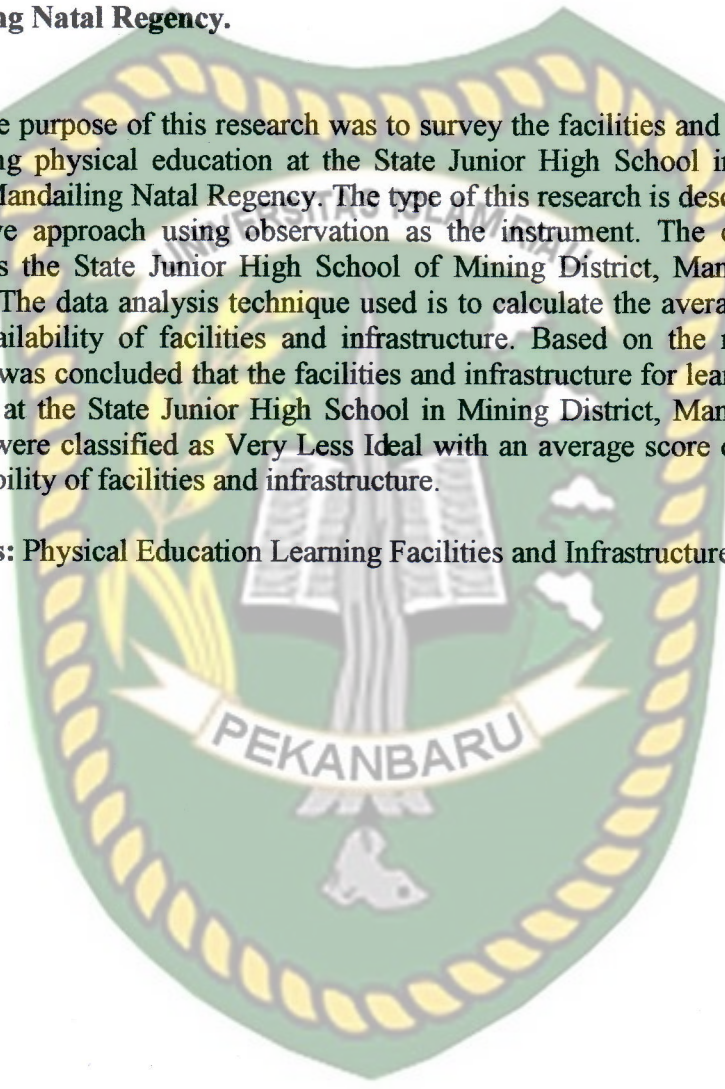
**Kata Kunci:** *Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani*

## ABSTRACT

**Iswar Cahyadi Lubis, 2022. Survey of Physical Education Learning Facilities and Infrastructure for State Junior High Schools in Mining District, Mandailing Natal Regency.**

The purpose of this research was to survey the facilities and infrastructure for learning physical education at the State Junior High School in Tambangan District, Mandailing Natal Regency. The type of this research is descriptive with a quantitative approach using observation as the instrument. The object of this research is the State Junior High School of Mining District, Mandailing Natal Regency. The data analysis technique used is to calculate the average percentage of the availability of facilities and infrastructure. Based on the results of the survey, it was concluded that the facilities and infrastructure for learning physical education at the State Junior High School in Mining District, Mandailing Natal Regency were classified as Very Less Ideal with an average score of 10.27% for the availability of facilities and infrastructure.

**Keywords:** Physical Education Learning Facilities and Infrastructure







**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 176610901  
 Nama Mahasiswa : ISWAR CAHYADILUBIS  
 Dosen Pembimbing : Drs.MUSPITA M.Pd  
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAAHRAGA (PENJASKESREK)  
 Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SMP NEGERI SEKECAMTAN TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL  
 Judul Tugas Akhir : SURVEY OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE FOSTATE JUNIOR HIGH SCHOOLS IN TAMBANGAN DISTRICT MANDAILING NATAL REGENCY  
 (Bahasa Inggris)  
 Lembar Ke : .....

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan       | Hasil / Saran Bimbingan   | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|------------------------|------------------------|---|------------------------|
| 1  | 14-07-2021             | BAB I                  | Perbaiki latar belakang   |                        |
| 2  | 29-07-2021             | BAB I                  | Perbaiki latar belakang,identifikasi masalah  |                        |
| 3  | 30-08-2021             | BAB II                 | Tambahkan teori dan perbaiki kerangka pemikiran   |                        |
| 4  | 17-09-2021             | ACC PROPOSAL           | Siapkan diri dan persyaratan untuk ujian seminar proposal   |                        |
| 5  | 26-10-2021             | UJIAN PROPOSAL         | Seminar Proposal  |                        |
| 6  | 08-03-2022             | BAB I,BAB IV dan BAB V | Perbaiki identifikasi masalah,Perbaiki hasil penelitian dan perbaiki pembahasan                   |                        |
| 7  | 21-03-2022             | BAB I,BAB IV dan BAB V | Perbaiki identifikasi masalah,perbaiki hasil penelitian sesuai dengan permendiknas,perbaiki saran |                        |
| 8  | 23-03-2022             | BAB IV                 | Tambahkan jenis olahraga yang dijumpai saat penelitian kedalam pembahasan                         |                        |

Pekanbaru, 14 April 2022  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC2NJEWOTAX



(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., m.ed)

NIDN. 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD





**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 176610901  
 Nama Mahasiswa : ISWAR CAHYADI LUBIS  
 Dosen Pembimbing : Drs.MUSPITA M.Pd  
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)  
 Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SMP NEGERI SEKECAMTAN TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL  
 Judul Tugas Akhir : SURVEY OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE FOSTATE JUNIOR HIGH SCHOOLS IN TAMBANGAN DISTRICT MANDAILING NATAL REGENCY  
 (Bahasa Inggris)  
 Lembar Ke : .....

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Hasil / Saran Bimbingan                 | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|------------------------|------------------|---|------------------------|
| 9  | 24-03-2022             | ACC SKRIPSI      | Siapkan persyaratan untuk ujian SKRIPSI |                        |
|    |                        |                  |   |                        |
|    |                        |                  |   |                        |
|    |                        |                  |   |                        |
|    |                        |                  |   |                        |
|    |                        |                  |   |                        |
|    |                        |                  |   |                        |

Pepustakaan Universitas Islam Riau



Pekanbaru, 14 April 2022  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi  
  
 (Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., m.ed)  
 NIDN.1005068201

- Catatan :
1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
  2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
  3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
  4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
  5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
  6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



**PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI**

Nama : ISWAR CAHYADI LUBIS

NPM : 176610901

Judul Skripsi : **Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.**

Pembimbing Utama : **Drs. Muspita, M.Pd**

| No | Nama Dosen Pembimbing | Saran-Saran  | Paraf   |
|----|-----------------------|--|---|
| 1  | Drs. Muspita, M.Pd    | 1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan oleh dosen penguji.                           |        |
| No | Nama Dosen Pengarah   | Saran-Saran  | Paraf   |
| 1  | Drs. Zulraflia, M.Pd  | 1. Perbaiki hitungan persentase data<br>2. Tambahkan jurnal yang relevan di pembahasan |  -22 |
| 2  | Rezki, S.Pd., M.Pd    | 1. Tambahkan jurnal di pembahasan  |      |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iswar Cahyadi Lubis  
NPM : 176610901  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2022

Penulis,



  
Iswar Cahyadi Lubis

NPM. 1716610901



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para Dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Muspita, M.Pd sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.

4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Akal Lubis, S.Pd dan Ibunda tersayang Misbah yang terus memberikan dukungan, do'a keselamatan yang tulus dan semangat sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya.
8. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | i       |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....                            | i       |
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....                           | ii      |
| <b>SURAT KETERANGAN</b> .....                              | iii     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                       | iv      |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                      | v       |
| <b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....                | vi      |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                              | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | viii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                  | xii     |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                                 | xiii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                               | xiv     |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....                            | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....                             | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                               | 6       |
| C. Pembatasan Masalah.....                                 | 7       |
| D. Perumusan Masalah.....                                  | 7       |
| E. Tujuan Penelitian.....                                  | 7       |
| F. Manfaat Penelitian.....                                 | 7       |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....                        | 9       |
| A. Landasan Teori.....                                     | 9       |
| 1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....    | 9       |
| a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani..... | 9       |
| b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani.....            | 12      |
| c. Tempat Bermain atau Berolahraga.....                    | 13      |
| 2. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.....           | 16      |
| a. Pengertian Pendidikan Jasmani.....                      | 16      |
| b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....                          | 18      |
| B. Kerangka Pemikiran.....                                 | 19      |
| C. Pertanyaan Penelitian.....                              | 21      |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....              | 22 |
| A. Jenis Penelitian .....                            | 22 |
| B. Subjek Penelitian .....                           | 22 |
| C. Defenisi Operasional.....                         | 23 |
| D. Instrumen penelitian.....                         | 23 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 24 |
| F. Teknik Analisa Data.....                          | 24 |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..... | 27 |
| A. Deskripsi Data Penelitian.....                    | 27 |
| B. Analisa Data.....                                 | 36 |
| C. Pembahasan.....                                   | 37 |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....             | 41 |
| A. Kesimpulan .....                                  | 41 |
| B. Saran .....                                       | 41 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                          | 42 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                | 44 |





## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.   | 22             |
| 2. Instrumen Penelitian Yang Digunakan Untuk Mengetahui Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal ..... | 23             |
| 3. Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....  | 26             |
| 4. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Bolavoli.....                | 27             |
| 5. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Sepak Bola .....             | 28             |
| 6. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Bola Basket .....            | 29             |
| 7. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Senam.....                   | 28             |
| 8. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Atletik .....                | 31             |
| 9. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Bolavoli.....                | 32             |
| 10. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Sepak Bola .....            | 33             |

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

|  |    |
|--|----|
| 11. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Bola Basket..... | 34 |
| 12. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Senam.....       | 35 |
| 13. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Atletik .....    | 36 |
| 14. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada.....                      | 37 |
| 15. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.....                           | 37 |
| 16. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.....                             | 37 |

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## DAFTAR GRAFIK

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Histogram Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Bolavoli.....     | 28             |
| 2. Histogram Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Bolavoli.....     | 33             |
| 3. Histogram Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olaraga Bola Basket ..... | 34             |

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Ideal Tingkat SMP ..... | 44             |
| 2. Lembar Observasi SMPN 1 Tambangan.....                          | 46             |
| 3. Lembar Observasi SMPN 2 Tambangan.....                          | 47             |





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan suatu proses investasi manusia yang mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam kerangka pembangunan nasional secara global atau menyeluruh. Pendidikan sebagai suatu sistem yang paling mempengaruhi, bergantung, berkoordinasi dan sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama menyelenggarakan proses pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa merupakan tujuan utama suatu lembaga pendidikan.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pencapaian tujuan tersebut, antara lain dipengaruhi oleh manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu, efektivitas pengajaran dan sebagainya. Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana prasarana yang ada di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani tentang pengelolaan sarana prasarana tersebut. Dan pihak sekolah pun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana prasarana pendidikan yang sudah ada. Maka dengan diadakannya sarana prasarana siswa pun dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jadi pengelolaan terhadap sarana prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan

dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana prasarana pendidikan tersebut.

Dengan pengelolaan sarana prasarana kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan dalam sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang terpenting dalam perkembangan pendidikan. Dengan belajar kita dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan pasal 18 ayat 7 berbunyi: "Setiap satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berkewajiban menyiapkan prasarana dan sarana olahraga pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan".

Berdasarkan kutipan di atas, setiap lembaga pendidikan harus dibantu dapat menyediakan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Hal ini disebabkan karena materi pendidikan yang akan disampaikan beragam, yang harus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin hari terus berkembang, dengan melalui meluasnya pengguna sarana dan prasarana maka faktor peserta didik mulai menjadi perhatian serius dari para



guru olahraga karena merekalah yang akan menerima pendidikan secara langsung. Sangat berperan dalam pembelajaran ataupun dalam latihan.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada BAB XI Pasal 35 poin ke 1 disebutkan bahwa " Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidik harus ditingkatkan secara berencana dan berkala".

Dari undang-undang tersebut maka dapat dikatakan juga bahwa pemerintah memberikan standar pendidikan sebagai suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan kompetensi dan standar pendidikan di sekolah dengan menetapkan standar sarana dan prasarana secara terencana dan berkala, agar didapatkan lulusan sekolah yang berprestasi dan memiliki kompetensi dibidangnya.

Sarana dan prasarana merupakan "kelengkapan" untuk melakukan olahraga, dengan demikian sarana dan prasarana suatu unsur yang tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah baik itu merupakan keperluan individu peserta didik maupun fasilitas yang digunakan untuk guru dalam mengajar.

Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolah karena sarana dan prasarana merupakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran olahraga. Sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah akan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani. disamping itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus kreatif untuk menciptakan peralatan dan kelengkapan lapangan yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru dengan memodifikasi sarana olahraga agar pembelajaran bisa berlangsung dan memberikan solusi dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga jika sarana tersebut kurang memadai.

Kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pada pelajaran penjasorkes. Menghadapi hal tersebut, guru penjasorkes hendaknya juga harus dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan dan peraturan yang disesuaikan dengan keadaan sekolah.

Sesuai standar sarana olahraga SMP berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 yaitu peralatan bola voli 2 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan sepakbola 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan bola basket 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan senam 1 set/sekolah minimum (matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang), peralatan atletik 1 set/sekolah minimum ( lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Sekolah tingkat SMP Negeri yang ada di Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal hanya ada dua sekolah yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2, jarak antara kedua sekolah ini 5 kilometer, dan juga jauh dari fasilitas olahraga masyarakat seperti lapangan sepakbola sejauh 2 kilometer dari sekolah, sehingga dengan jarak yang cukup jauh tersebut, setiap sekolah harus memiliki



sarana dan prasarana yang lengkap agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan baik dan lancar sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah tingkat SMP Negeri.

Namun realitanya di sekolah tingkat SMP Negeri yang ada Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal terlihat bahwa masih ada sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai, hanya sedikit peralatan yang dapat dipakai dalam pembelajaran seperti, alat atletik yang tidak lengkap, tidak adanya lintasan untuk melakukan lari *sprint*, matras untuk lompat tinggi yang tidak tersedia, tiang palang lompat tinggi yang sudah patah, lembing yang sudah patah, ukurang berat tolak peluru yang tidak lengkap untuk usia siswa SMP, kemudian pada permainan bola besar, kulit bolavoli yang sudah terkelupas dan ada bola yang bocor dan belum diganti, lalu bola sepak yang juga banyak yang bocor sehingga tidak dapat digunakan. Adanya kendala tersebut membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani para peserta didik harus menunggu giliran untuk bergantian menggunakan alat olahraga. Pada dasarnya peserta didik akan senang jika mereka dapat menggunakan alat olahraga dengan leluasa tanpa bergantian atau menunggu giliran dan peserta didik akan termotivasi untuk melakukan pembelajaran jika sarana dan prasarananya lengkap dan jumlahnya mencukupi. Masih kurangnya sarana prasarana olahraga yang lain seperti bak lompat jauh tidak tersedia namun pelaksanaan pembelajaran menjadi dilakukan di lapangan biasa saja, karena lapangan/halaman sekolah telah menggunakan paving blok, dan juga masih kurangnya sarana dan prasarana permainan bola besar seperti lapangan bola voli tidak tersedia.

Minimnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti sarana dan prasarana permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, beladiri pencak silat, kebugaran jasmani, dan senam lantai, membuat peserta didik kurang semangat setiap belajar pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti ingin men- **Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, agar tidak terlalu jauh permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih ada sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai.
2. Peralatan yang dapat dipakai dalam pembelajaran belum lengkap sehingga proses belajar menjadi tidak maksimal.
3. Sarana dan prasarana pembelajaran atletik sangat kurang.
4. Kualitas bola yang kurang baik seperti kulit bolavoli yang sudah terkelupas dan ada bola yang bocor dan belum diganti.
5. Bola sepak yang tersedia hanya ada 1 dan selebihnya sebanyak 3 buah bocor sehingga tidak dapat digunakan.



### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia maka penulis membatasi masalah yakni bagaimanakah sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Apakah sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal sudah memadai?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal sehingga pada akhirnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal untuk membangun ataupun melengkapi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk :

1. Memenuhi salah satu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Strata 1 (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Sebagai bahan masukan dan pedoman bagi guru-guru penjaskes di SMP SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal
3. Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah, cabang dinas kecamatan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal dan dinas Pendidikan yang bertanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan di daerah ini.
4. Sebagai penambahan pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang berharga bagi penulis untuk terjun kembali ke lapangan nantinya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

###### a. Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan olahraga. Kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti bola plastik, bola kasti, bola tenis dan lain-lain.

Menurut Krisnabayu (2019:6) Sarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindah serta mudah dibawa seseorang. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mempunyai sifat semi permanen (mudah dipindah) dan permanen sulit (dipindah-pindahkan). Sarana dan prasarana juga sangat menunjang atau memperlancar dalam proses pembelajaran penjas.

Menurut Khikmah (2019:14) sarana pendidikan jasmani adalah semua peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan olahraga. Proses pembelajaran pendidikan jasmani jika didukung dengan sarana yang layak dan mencukupi, maka proses pembelajaran akan efektif dan efisien. Dengan hal ini siswa bahkan guru dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam menggunakan sarana yang ada di sekolahnya. Adanya



sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar menyebabkan siswa mampu mengembangkan bakat atau minat siswa tersebut.

Menurut Herman (2018:28) Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Menurut UU RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 20 dan 21 : Sarana olahraga adalah Peralatan / perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1227), mengartikan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang didapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, syarat, upaya.

Menurut Ratnasari (2020:535) sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penunjang pencapaian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih optimal. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan seperti peralatan permainan bola besar, peralatan atletik, peralatan senam menggunakan alat, peralatan senam lantai, dan peralatan aerobik, serta tempat bermain dan berolahraga harus sebanding dengan jumlah peserta didik yang ada, sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan sungguh ideal apabila setiap sekolah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut Setiawan (2020:7) Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah semua peralatan dan perlengkapan yang mendukung secara langsung proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, yang memiliki sifat yaitu peralatan dan perlengkapan dapat dipindah-pindahkan.

Menurut Soepartono yang dikutip oleh Sudiby (2020:19) Prasarana olahraga yang dimaksud dalam pendidikan jasmani dan kesehatan adalah fasilitas yang bersifat permanen. Keberlangsungan proses belajar pendidikan jasmani tidak mungkin terlepas dari ketersediaan prasarana yang sangat baik dan layak. Prasarana yang sangat bagus dan baik akan membantu secara baik proses pembelajaran. Prasarana pembelajaran jasmani adalah penunjang terlaksananya proses belajar yang baik yang mempermudah proses belajar dengan memiliki tolak ukur yang baik.

Kemudian menurut Barnawi (2014:60). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Beberapa cara yang di maksud sebagai berikut (1) pembelian dan (2) rekondisi / rehabilitasi.

### **b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani**

Prasarana merupakan penunjang yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan, keterbatasan prasarana yang ada di sekolah sangat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Prasarana tersebut terdiri dari lapangan bola basket, lapangan bola voli, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain.

Menurut UU RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 20 dan 21 : Prasarana olahraga adalah Tempat / ruang, termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahragadan penyelenggaraan olahraga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1099) prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb). Proses yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Menurut Barnawi (2014:48). Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung, dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana adalah semua perlengkapan pendukung terselenggaranya proses pembelajaran pendidikan



jasmani serta mempermudah dan memperlancar kegiatan olahraga dan memiliki sifat yaitu yang realtif permanen atau susah untuk dipindahkan.

### c. Tempat Bermain atau Berolahraga

Menurut Barnawi (2014:167) rasio minimum luas tempat berolahraga adalah 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, jika jumlah peserta didik kurang dari 334 orang, luas minimum tempat berolahraga adalah 1000 m<sup>2</sup>. Tempat berolahraga untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK berukuran minimum 30 m x 20 m. Tempat berolahraga harus memiliki permukaan datar dan drainase baik. Selain itu, tempat berolahraga tidak boleh terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.

Menurut Wijaya yang dikutip oleh Saleh (2020:52) Fasilitas dan sarana pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak didik berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjas Orkes).

Standar sarana tempat berolahraga berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007 dan Permendiknas No. 40 tahun 2008 yang dikutip oleh Barnawi (2014:168) dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Berolahraga SMP/MTs**

| No        | Jenis                 | Rasio         | Deskripsi   |
|-----------|-----------------------|---------------|---|
| Peralatan |                       |               |   |
| 1         | Peralatan bola voli   | 2 set/sekolah | Minimum 6 bola  |
| 2         | Peralatan sepakbola   | 1 set/sekolah | Minimum 6 bola  |
| 3         | Peralatan bola basket | 1 set/sekolah | Minimum 6 bola  |
| 4         | Peralatan senam       | 1 set/sekolah | Minimum matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang. |
| 5         | Peralatan atletik     | 1 set/sekolah | Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.                       |

Barnawi (2014:168)

Hal di atas sesuai dengan Matin dan Nurhattati (2018:172) bahwa tempat bermain atau berolahraga adalah tempat yang berfungsi untuk area bermain, berolahraga, melaksanakan pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler, rasio minimum luas tempat bermain atau berolahraga adalah 3 m<sup>2</sup>/peserta didik, untuk sekolah yang memiliki peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain atau berolahraga adalah 1000 m<sup>2</sup>, di dalam luas itu terdapat ruang bebas tempat berolahraga berukuran 30 x 20 m. Tempat bermain atau berolahraga harus berada pada lokasi yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, tidak digunakan untuk tempat parkir, memiliki permukaan datar, drainase baik tidak terdapat pohon, tidak terdapat saluran air dan benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga. Tempat bermain atau berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian harus ditanami pohon penghijauan.

Menurut Soekatamsi yang dikutip oleh Pratomo (2013:18), standar pemakaian sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan rerata jumlah siswa 32 orang per sekolah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana cabang olahraga atletik
  - a. 8 *start block*, dengan 1 *start block* untuk 4 siswa
  - b. 8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet untuk 4 siswa
  - c. 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa
  - d. 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa
  - e. 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa
  - f. 2 buah lapangan lempar lembing
  - g. 2 buah lapangan lompat jauh
  - h. 2 buah lapangan lompat tinggi
2. Sarana dan prasarana cabang olahraga permainan
  - a. 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa
  - b. 11 buah bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa
  - c. 11 buah bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa
  - d. 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa
  - e. 1 buah lapangan bola basket
  - f. 1 buah lapangan bola voli
  - g. 1 buah lapangan sepakbola
  - h. 1 buah lapangan bola tangan
3. Sarana dan prasarana cabang olahraga senam
  - a. 16 buah *hop* rotan, 1 *hop* untuk 2 siswa



- b. 6 buah matras, 1 matras untuk 4 siswa
  - c. 2 buah peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa
  - d. 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa
  - e. 1 buah balok titian
  - f. 1 buah palang tunggal
  - g. 2 buah *tape recorder*
  - h. 2 buah kaset senam
4. Sarana dan prasarana cabang olahraga beladiri
- a. 2 pakaian beladiri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri
  - b. 2 buah *body protector*

## 2. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

### a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Paturusi (2012:4) pendidikan jasmani dan olahraga (penjasor) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Samsudin (2008:2) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani,

mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Lalu Rosdiani (2013:137) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan Nasional.

Kemudian Rahayu (2013:1) pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral, melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang terkait jasmani, lewat pembelajaran jasmani dan bermuara pada jasmani pula, selain itu aspek intelektual dan emosional menunjukkan bahwa unsur rohani juga mendapat bagian yang seimbang. Tolak ukur keberhasilannya terlihat dengan kemajuan sikap, tingkat kebugaran jasmani serta kualitas fisik atau dapat diukur melalui prestasi yang dicapai oleh siswa.

Selanjutnya Rosdiani (2013:89) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah program pendidikan yang wajib bagi semua warga negara peserta didik untuk membina kepribadian warga negara peserta didik menjadi manusia seutuhnya melalui pembinaan nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai untuk mencapai pikiran, perasaan dan tindakan secara sempurna.

Dauer dan Pangrazi yang dikutip oleh Rahayu (2013:3) juga mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak yang harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa pengajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan *Aspek kognitif* yang terjadi meliputi peningkatan fungsi intelektual, kapabilitas memori dan bahasa dan pemikiran konseptual. Perkembangan pematangan intelektual sangat bervariasi dan variabilitasnya perlu mendapat perhatian guru saat merencanakan pelajaran. Perkembangan *Aspek afektif* yang terjadi mencakup proses belajar perilaku yang layak pada budaya tertentu seperti bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain. Disebut sosialisasi. Sebagian besar sosialisasi berlangsung lewat pemodelan dan peniruan perilaku orang lain.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Tujuan pendidikan jasmani konsisten atau sama dengan tujuan pendidikan umum. Menurut Rahayu (2013:19) tujuan pendidikan jasmani diantaranya:

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani



2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*)
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

## B. Kerangka Pemikiran

Sarana adalah semua peralatan yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran. Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung keberhasilan proses pembinaan. Sarana dan

prasarana pendidikan jasmani merupakan penunjang tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani sehingga berjalan dengan efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang memadai dan mencukupi untuk melakukan kegiatan pendidikan jasmani bagi siswa dapat menimbulkan motivasi tinggi dari dalam diri siswa dalam melaksanakan olahraga maka akan tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan aktifitas olahraga serta menunjang bakat yang terdapat pada diri siswa tersebut sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai.

Jika sarana dan prasarana tidak memadai maka ini akan menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam mengaplikasikan hasil dari pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, karena siswa tidak dapat mempraktekkan secara langsung di lapangan, sehingga akan sulit bagi siswa untuk menjadi terampil dalam melakukan suatu teknik olahraga, sedangkan guru akan kesulitan untuk mengorganisasikan dan mendistribusikan alat-alat atau media belajar saat memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kepada siswa.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai maka proses dan hasil pembelajaran dapat tercapai, sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan kurikulum pendidikan yang telah diberikan, sehingga dengan lengkapnya sarana dan prasarana belajar siswa maka siswa akan dapat menyalurkan minat dan bakatnya dalam olahraga dan meningkatkan keterampilannya dalam berolahraga.

### C. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengajukan sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut : Apakah sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal sudah memadai?





### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006; 312) metode survey merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

##### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 2 sekolah SMP yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal**

| NO     | NAMA SEKOLAH           |
|--------|------------------------|
| 1      | SMP NEGERI 1 Tambangan |
| 2      | SMP NEGERI 2 Tambangan |
| JUMLAH |                        |

Kemendikbud 2021

### C. Defenisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Sarana adalah semua peralatan yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran.
2. Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung keberhasilan proses pembelajaran.
3. Survei merupakan kegiatan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berkaitan dengan jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya.

### D. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen penelitian sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Instrumen Penelitian Yang Digunakan Untuk Mengetahui Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal**

| No        | Jenis               | Rasio         | Deskripsi      |
|-----------|---------------------|---------------|----------------|
| Peralatan |                     |               |                |
| 1         | Peralatan bola voli | 2 set/sekolah | Minimum 6 bola |
| 2         | Peralatan sepakbola | 1 set/sekolah | Minimum 6 bola |

|   |                       |               |   |
|---|-----------------------|---------------|---|
| 3 | Peralatan bola basket | 1 set/sekolah | Minimum 6 bola  |
| 4 | Peralatan senam       | 1 set/sekolah | Minimum matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang. |
| 5 | Peralatan atletik     | 1 set/sekolah | Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.                       |

Sumber: Permendiknas No. 24 tahun 2007

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

#### 2. Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang definisi, konsep-konsep, jurnal dan teori-teori yang mendukung penelitian dan berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti untuk dapat dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

#### 3. Dokumentasi

Yang di maksud dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil gambar/foto sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah.

### F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam



penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis ini untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah mentabulasikan data berdasarkan jenisnya. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendata jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mendata sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di masing-masing sekolah.
3. Menentukan jumlah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk masing-masing cabang olahraga yang diajarkan di tiap sekolah.
4. Memprosentasekan jumlah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada pada masing-masing cabang olahraga yang diajarkan sekolah yang bersangkutan.

Perhitungan persentase di lakukan dengan menggunakan rumus presentase (Sudijono, 2006 : 43 ) berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Fasilitas Yang Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = jumlah responden seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

5. Mengambil simpulan dengan menggunakan standar prosentase penilaian sarana dan prasarana, sebagai berikut:

**Tabel 3. Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

| No | Prosentase (%) | Kategori            |
|----|----------------|---------------------|
| 1  | 81-100         | Sangat ideal        |
| 2  | 61-80          | Ideal               |
| 3  | 41-60          | Cukup Ideal         |
| 4  | 21-40          | Kurang Ideal        |
| 5  | 00-20          | Sangat Kurang Ideal |

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 115)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil Penelitian yang diperoleh peneliti melalui pengamatan di lokasi peneliti dengan mengisi lembar observasi dan pada lembar observasi ini, di catat dengan bantuan guru pendidikan jasmani yang berada di setiap Sekolah SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal yang di jadikan subjek Penelitian. Data yang di peroleh meliputi jumlah sarana dan prasarana Pendidikan jasmani, kondisi baik atau rusak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan kondisi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh masing-masing Sekolah SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

#### 1. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

##### a. Sarana dan Prasarana Bolavoli

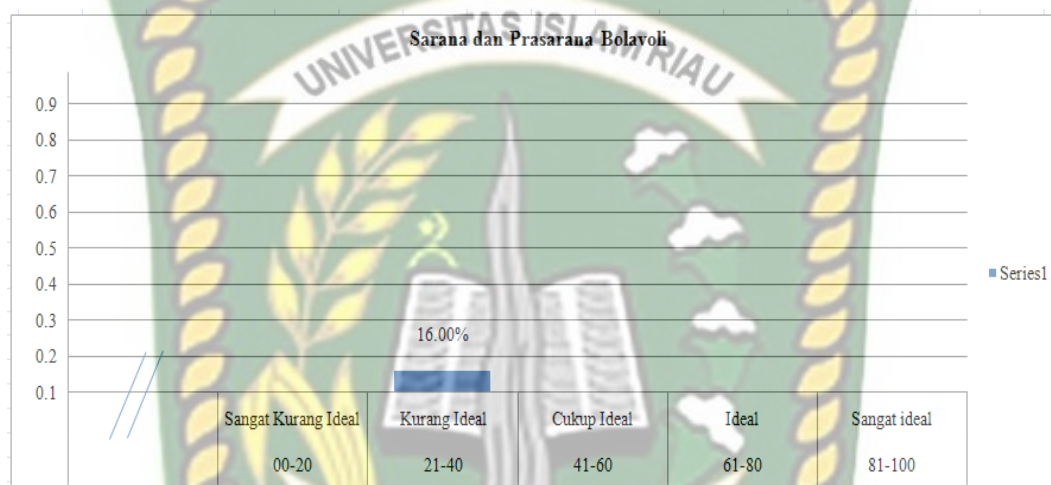
Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bolavoli diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Bolavoli**

| No        | Sarana dan Prasarana Bolavoli | Frekuensi |          | Persentase | Keterangan      |
|-----------|-------------------------------|-----------|----------|------------|-----------------|
|           |                               | Standar   | Tersedia |            |                 |
| 1         | Lapangan                      | 1         | 1        | 20%        | Terpenuhi       |
| 2         | Tiang net                     | 4         | 1        | 20%        | Tidak Terpenuhi |
| 3         | Net                           | 2         | 1        | 20%        | Tidak Terpenuhi |
| 4         | Bola                          | 6         | 1        | 20%        | Tidak Terpenuhi |
| 5         | Peluit                        | 2         | 0        | 0%         | Tidak Terpenuhi |
| Rata-rata |                               |           |          | 16.00%     |                 |



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bolavoli berupa lapangan, tiang net, net dan bola yang tergolong kategori “sangat kurang ideal” karena terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%. Data yang tertera dalam tabel di atas, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 1. Histogram Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Bolavoli**

#### b. Sarana dan Prasarana Sepak Bola

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga sepak bola diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 5. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Sepak Bola**

| No        | Sarana dan Prasarana Sepakbola | Frekuensi |          | Persentase   | Keterangan      |
|-----------|--------------------------------|-----------|----------|--------------|-----------------|
|           |                                | Standar   | Tersedia |              |                 |
| 1         | Lapangan                       | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 2         | Bola                           | 6         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 3         | Tiang gawang                   | 4         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 4         | Peluit                         | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| Rata-rata |                                |           |          | <b>0.00%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga sepak bola berupa lapangan, bola, tiang gawang dan peluit sehingga tergolong pada kategori “Sangat Kurang Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%.

#### c. Sarana dan Prasarana Bola Basket

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bola basket diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 6. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Bola Basket**

| No               | Sarana dan Prasarana Bola Basket | Frekuensi |          | Persentase   | Keterangan      |
|------------------|----------------------------------|-----------|----------|--------------|-----------------|
|                  |                                  | Standar   | Tersedia |              |                 |
| 1                | Lapangan                         | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 2                | Ring                             | 2         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Bola basket                      | 6         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 4                | Peluit                           | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                                  |           |          | <b>0.00%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga bola basket berupa lapangan, bola, ring dan peluit sehingga tergolong pada kategori “Sangat Kurang Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%.

#### d. Sarana dan Prasarana Senam

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga senam diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 7. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Senam**

| No               | Sarana dan Prasarana Senam       | Frekuensi |          | Persentase   | Keterangan      |
|------------------|----------------------------------|-----------|----------|--------------|-----------------|
|                  |                                  | Standar   | Tersedia |              |                 |
| 1                | Matras                           | 6         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 2                | Peti loncat                      | 2         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Simpai                           | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 4                | Bola plastik                     | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 5                | Tongkat                          | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 6                | Palang tunggal atau Balok titian | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 7                | Gelang.                          | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 8                | Hop rotan                        | 16        | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 9                | Tali lompat                      | 16        | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 10               | Kaset senam                      | 2         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                                  |           |          | <b>0.00%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga senam berupa matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal atau balok tirian, gelang, hop rotan, tali lompat dan kaset senam, sehingga tergolong pada kategori “Sangat Kurang Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%.

#### **e. Sarana dan Prasarana Atletik**

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga atletik diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:



**Tabel 8. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Atletik**

| No               | Sarana dan Prasarana Atletik | Frekuensi |          | Persentase   | Keterangan      |
|------------------|------------------------------|-----------|----------|--------------|-----------------|
|                  |                              | Standar   | Tersedia |              |                 |
| 1                | Lintasan lari                | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 2                | Blok <i>start</i>            | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Tongkat estafet              | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 4                | <i>Stopwatch</i>             | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 5                | Balok lompat jauh            | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 6                | Pasir                        | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 7                | Papan tolakan                | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 8                | Lintasan awal                | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 9                | Meteran                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 10               | Cangkul                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 11               | Lapangan                     | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 12               | Lembing                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 13               | Meteran                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 14               | Lapangan                     | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 15               | Cakram Pa/Pi                 | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 16               | Meteran                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 17               | Lapangan                     | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 18               | Peluru Pa/Pi                 | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 19               | Tiang lompat                 | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 20               | Palang lompat                | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 21               | Kawasan Mendarat             | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                              |           |          | <b>0.00%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga atletik berupa pelengkapan di atas, sehingga tergolong pada kategori “Sangat Kurang Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%.

## 2. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

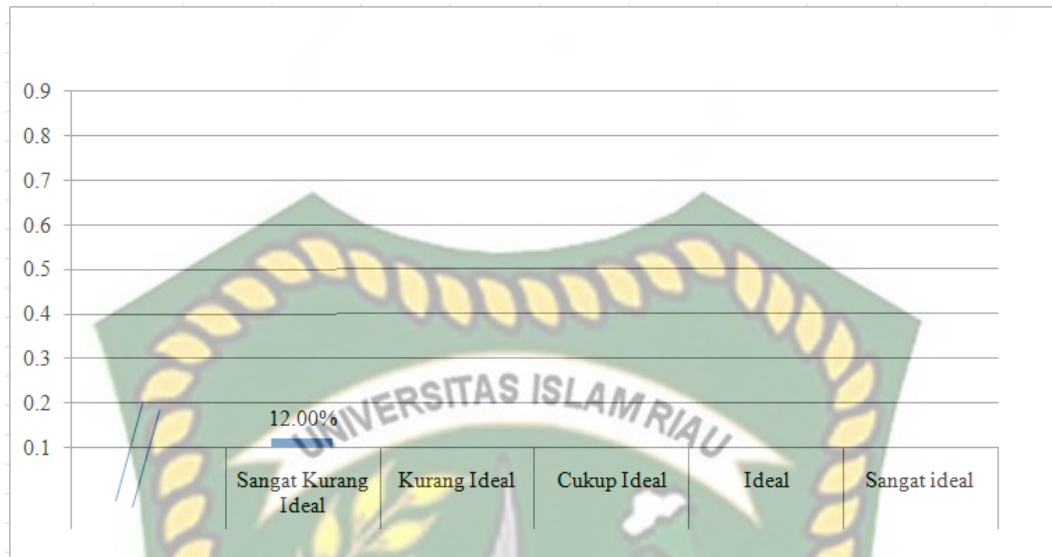
### a. Sarana dan Prasarana Bolavoli

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bolavoli diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 9. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Bolavoli**

| No               | Sarana dan Prasarana Bolavoli | Frekuensi |          | Persentase    | Keterangan      |
|------------------|-------------------------------|-----------|----------|---------------|-----------------|
|                  |                               | Standar   | Tersedia |               |                 |
| 1                | Lapangan                      | 1         | 1        | 20%           | Terpenuhi       |
| 2                | Tiang net                     | 4         | 0        | 0%            | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Net                           | 2         | 1        | 20%           | Tidak Terpenuhi |
| 4                | Bola                          | 6         | 1        | 20%           | Tidak Terpenuhi |
| 5                | Peluit                        | 2         | 0        | 0%            | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                               |           |          | <b>12.00%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bolavoli berupa lapangan, tiang net, net dan bola yang tergolong kategori “sangat kurang ideal” karena terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%. Data yang tertera dalam tabel di atas, , maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 2. Histogram Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Bolavoli**

#### b. Sarana dan Prasarana Sepak Bola

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga sepak bola diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 10. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Sepak Bola**

| No               | Sarana dan Prasarana Sepakbola | Frekuensi |          | Persentase   | Keterangan      |
|------------------|--------------------------------|-----------|----------|--------------|-----------------|
|                  |                                | Standar   | Tersedia |              |                 |
| 1                | Lapangan                       | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 2                | Bola                           | 6         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Tiang gawang                   | 4         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 4                | Peluit                         | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                                |           |          | <b>0.00%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga sepak bola berupa lapangan, bola, tiang gawang dan peluit sehingga tergolong pada kategori “Sangat Kurang Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%.



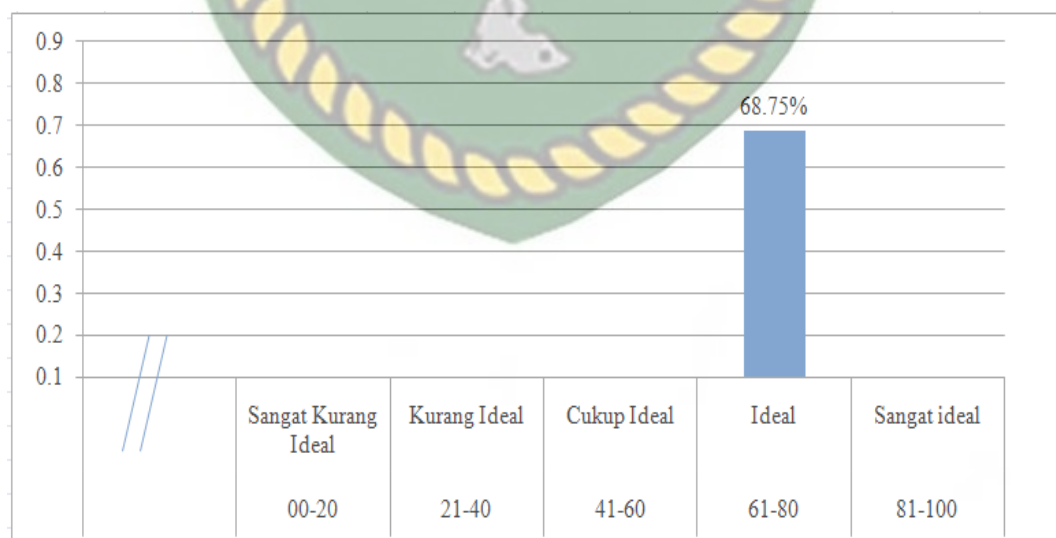
### c. Sarana dan Prasarana Bola Basket

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bola basket diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 11. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Bola Basket**

| No               | Sarana dan Prasarana Bola Basket | Frekuensi |          | Persentase    | Keterangan      |
|------------------|----------------------------------|-----------|----------|---------------|-----------------|
|                  |                                  | Standar   | Tersedia |               |                 |
| 1                | Lapangan                         | 1         | 1        | 25%           | Terpenuhi       |
| 2                | Ring                             | 4         | 4        | 100%          | Terpenuhi       |
| 3                | Bola basket                      | 6         | 6        | 150%          | Terpenuhi       |
| 4                | Peluit                           | 1         | 0        | 0%            | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                                  |           |          | <b>68.75%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tersedianya sarana dan prasarana olahraga bola basket berupa lapangan, ring dan bola basket sehingga tergolong pada kategori “Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 61% - 80%.



**Grafik 3. Histogram Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Bola Basket**

#### d. Sarana dan Prasarana Senam

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga senam diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 12. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Senam**

| No               | Sarana dan Prasarana Senam       | Frekuensi |          | Persentase   | Keterangan      |
|------------------|----------------------------------|-----------|----------|--------------|-----------------|
|                  |                                  | Standar   | Tersedia |              |                 |
| 1                | Matras                           | 1         | 2        | 20%          | Terpenuhi       |
| 2                | Peti loncat                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Simpai                           | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 4                | Bola plastik                     | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 5                | Tongkat                          | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 6                | Palang tunggal atau Balok titian | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 7                | Gelang.                          | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 8                | Hop rotan                        | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 9                | Tali lompat                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| 10               | Kaset senam                      | 1         | 0        | 0%           | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                                  |           |          | <b>2.00%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga senam berupa matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal atau balok tirian, gelang, hop rotan, tali lompat dan kaset senam, sehingga tergolong pada kategori “Sangat Kurang Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%.

#### e. Sarana dan Prasarana Atletik

Berdasarkan hasil survei data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga atletik diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 13. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal Pada Cabang Olahraga Atletik**

| No               | Sarana dan Prasarana Atletik | Frekuensi |          | Persentase   | Keterangan      |
|------------------|------------------------------|-----------|----------|--------------|-----------------|
|                  |                              | Standar   | Tersedia |              |                 |
| 1                | Lintasan                     | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 2                | Blok <i>start</i>            | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Tongkat estafet              | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 4                | <i>Stopwatch</i>             | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 1                | Balok lompat                 | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 2                | Pasir                        | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 3                | Papan tolakan                | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 4                | Lintasan awal                | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 5                | Meteran                      | 1         | 1        | 5.88%        | Terpenuhi       |
| 6                | Cangkul                      | 1         | 3        | 17.65%       | Terpenuhi       |
| 7                | Lapangan                     | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 8                | Lembing                      | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 9                | Meteran                      | 1         | 1        | 5.88%        | Terpenuhi       |
| 10               | Lapangan                     | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 11               | Cakram Pa/Pi                 | 6         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 12               | Meteran                      | 1         | 1        | 5.88%        | Terpenuhi       |
| 13               | Lapangan                     | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 14               | Peluru Pa/Pi                 | 6         | 8        | 47.06%       | Terpenuhi       |
| 15               | Tiang lompat                 | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 16               | Palang lompat                | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| 17               | Kawasan Mendarat             | 1         | 0        | 0.00%        | Tidak Terpenuhi |
| <b>Rata-rata</b> |                              |           |          | <b>3.92%</b> |                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga atletik berupa pelengkapan di atas, sehingga tergolong pada kategori “Sangat Kurang Ideal” karena nilai rata-rata terletak pada rentang nilai interval sebesar 00% - 20%.

## B. Analisa Data

Berdasarkan hasil analisis data survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing



Natal diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Tambangan hanya sarana olahraga bolavoli.

**Tabel 14. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal**

| No   | SMP Negeri 1 Tambangan           | Nilai Rata-rata |
|--|----------------------------------|-----------------|
| 1  | Sarana dan Prasarana Bolavoli    | 16.00%          |
| 2  | Sarana dan Prasarana Sepakbola   | 0.00%           |
| 3  | Sarana dan Prasarana Bola Basket | 0.00%           |
| 4  | Sarana dan Prasarana Senam       | 0.00%           |
| 5  | Sarana dan Prasarana Atletik     | 0.00%           |
| <b>Nilai Rata-rata Sarana dan Prasarana SMPN 1 Tambangan</b> |                                  | <b>3.20%</b>    |

**Tabel 15. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal**

| No   | SMP Negeri 2 Tambangan           | Nilai Rata-rata |
|--|----------------------------------|-----------------|
| 1  | Sarana dan Prasarana Bolavoli    | 12.00%          |
| 2  | Sarana dan Prasarana Sepakbola   | 0.00%           |
| 3  | Sarana dan Prasarana Bola Basket | 68.75%          |
| 4  | Sarana dan Prasarana Senam       | 2.00%           |
| 5  | Sarana dan Prasarana Atletik     | 3.92%           |
| <b>Nilai Rata-rata Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tambangan</b> |                                  | <b>17.33%</b>   |

**Tabel 16. Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal**

| No                     | SMP Negeri Sekecamatan Tambangan | Nilai Rata-rata |
|------------------------|----------------------------------|-----------------|
| 1                      | SMP Negeri 1 Tambangan           | 3.20%           |
| 2                      | SMP Negeri 2 Tambangan           | 17.33%          |
| <b>Rata-rata Akhir</b> |                                  | <b>10.27%</b>   |

### C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan bahwa keadaan sarana

dan prasaran pembelajaran pendidikan jasmani sangat kurang ideal, karena nilai rata-rata kelengkapan sarana dan prasara di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal hanya sebanyak 10,27%. Hasil survei menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari kata ideal.

Sangat kurang tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal akibat kurangnya perhatian dari kepala sekolah dan dinas pendidikan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal, mungkin hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi dari guru olahraga, dengan kepala sekolah hingga dinas pendidikan tentang kelengkapan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Keaadaan sarana prasarana yang sangat kurang di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal akan mengakibatkan pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak efektif, siswa hanya akan belajar tentang teori-teori olahraga tanpa dapat mengaplikasikannya secara langsung, sehingga memori motorik siswa tidak akan terbentuk dan siswa tidak akan terampil dalam melakukan olahraga, dan ini akan berakibat buruk bagi prestasi siswa pada setiap cabang olahraga.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana

tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

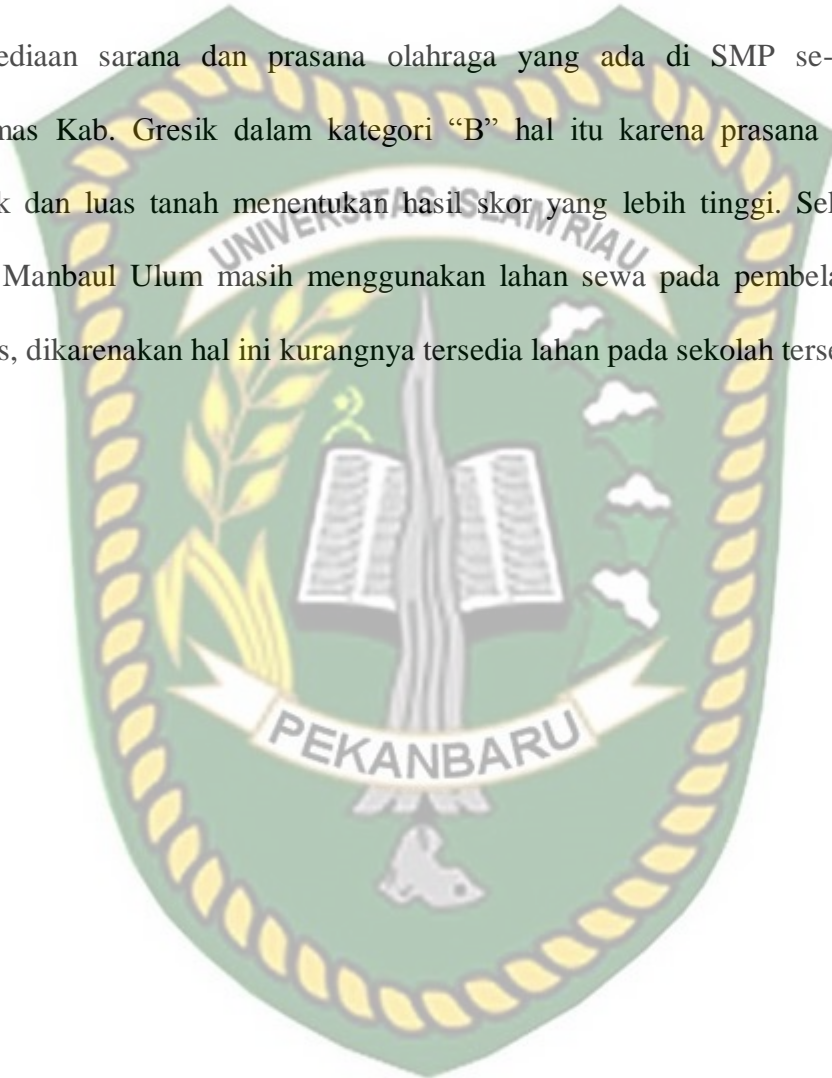
Sarana dan prasarana yang lain selain yang di atur dalam Permendiknas nomor 24 tahun 2007 yang ada sewaktu melakukan survei sarana dan prasarana dijumpai seperti tenis meja di SMP Negeri 1 tidak layak dipakai, bet 1, bola 5, sedangkan di SMP 2 kondisi meja masih bisa dipakai dengan bet 2 bola tersedia ada 4. Serta bola tangan yang tersedia sebanyak 10 di sekolah SMP Negeri 2 Tambangan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari (2021:131) Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 2 SMP dengan persentase sebanyak 33,33%. Kemudian dalam kategori cukup terdapat 1 SMP dengan persentase sebanyak 16,67%. SMP dengan jumlah kondisi sarana dan prasarana olahraga di ketiga SMP kabupaten Pring sewu cukup ideal untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan



kesehatan. Hal ini dikarenakan guru olahraga terkait telah mampu berinovasi untuk membuat alat modifikasi olahraga yang memadai.

Kemudian juga relevan dengan penelitian Saputra (218:269) Gambaran ketersediaan sarana dan prasana olahraga yang ada di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik dalam kategori “B” hal itu karena prasana yang lebih banyak dan luas tanah menentukan hasil skor yang lebih tinggi. Sekolah SMP Islam Manbaul Ulum masih menggunakan lahan sewa pada pembelajaran bulu tangkis, dikarenakan hal ini kurangnya tersedia lahan pada sekolah tersebut.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei maka diperoleh kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal tergolong Sangat Kurang Ideal dengan nilai rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 10.27%.

#### B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Diharapkan kepala sekolah agar melakukan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar minat siswa di SMP Negeri Sekecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal dalam belajar dapat tersalurkan.
2. Diharapkan pula bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal untuk memberikan bantuan perlengkapan standar sarana dan prasarana di sekolah-sekolah SMP Negeri yang ada di Kecamatan Tambangan
3. Diharapkan pula bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk bisa atau dapat memodifikasi suatu cabang olahraga tertentu yang sarana dan prasarannya kurang, guna meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Barnawi, Arifin M. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herman, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Smp/Mts Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27-35.
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang Pada Semester Ganjil Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sports and Physical Education*, 1(1), 12-19.
- Krisnabayu, A., Hudain, A., & Masjaya, A. (2019). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai* (Thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Lestari, L. K. G. A. D., Parwata, I. G. L. A., & Dartini, N. P. D. S. (2021). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pjok Tingkat Smp Se-Kecamatan Pupuan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 124-132.
- Matin dan Nuhattati, F. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratomo, A. T. (2013). *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012* (Thesis, Universitas Negeri Semarang).
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.



- Ratnasari, E. D., Sugiarto, T., & Fitriady, G. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP. *Sport Science and Health*, 2(11), 534-542.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2013). *Dinamika Olahraga Dan Pengembangan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan tingkat kebugaran jasmani siswa kelas viii smp PGRI barebeng kabupaten gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 51-64.
- SAPUTRA, F. A. (2018). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2).
- Sudibyjo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18-24.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, N. A., Hasanuddin, H., & Kamaruddin, I. (2020). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada SMP Negeri 7 Makassar* (Thesis, Universitas Negeri Makassar).
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003 – 2009. Jakarta : Sinar Grafika.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.